

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian MA Sekecamatan Jekulo Kudus

1. MA Nurul Ulum Jekulo Kudus

a. Sejarah Berdirinya MA Nurul Ulum Jekulo Kudus

Keberadaan Madrasah Aliyah Nurul Ulum merupakan tindak lanjut dari program pengembangan Yayasan Nurul Ulum, yang diketuai oleh KH. Ahmad Basyir. Yayasan ini sebelumnya telah mendirikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum yang terletak di jalan Pantisari nomor 3 Jekulo. Berdasarkan berbagai pertimbangan utamanya animo masyarakat Jekulo untuk melanjutkan sekolah anaknya yang dari MTs. Nurul Ulum dan masyarakat diluar Jekulo yang anaknya mondok di pesantren yang tamat madrasah atau SMP dari daerahnya masing-masing, maka pada tanggal 17 Agustus 1983 berdirilah Madrasah Aliyah Nurul Ulum. Letak Madrasah Aliyah Nurul Ulum berada di jalan Kauman nomor 7 Jekulo Kudus. Tepatnya di depan pasar Jekulo Baru (pasar Bareng).¹

Pada awalnya kegiatan belajar mengajarnya dilakukan pada sore hari karena belum memiliki gedung sendiri dan dipinjami gedung yang semula gudang tembakau milik H. Fadhil Basyir. Siswa yang mendaftar pada saat itu berjumlah 47 orang, namun tercatat resmi

¹ Data dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 8 Maret 2019

berjumlah 37 orang. Para guru yang mengajar berjumlah 10 orang terdiri atas 5 orang guru umum dan 5 orang alim ulama. Diantara para guru yang mengajar KH. Saiq Machin, KH. Hambali Al Hafid, KH. Mustamir Sulaiman, KH. Drs. Nasichun As, KH. Ahmad Badawi Basyir, Drs. KH. Abdul Jalil, Ahmad Fadhil, Ir. Muh. Munir, Drs. H. Ali Chamdan, Drs. H. As'ad Abdul Ghoni.

Berkat usaha KH. Ahmad Basyir akhirnya mendapatkan wakaf dari Aqniyak Hj. Sofi'ah Maskur kaelan untuk pembangunan gedung Madrasah Aliyah. Pada mulanya hanya mampu membangun sebuah gedung saja. Untuk menambah kepercayaan masyarakat MA NU Nurul Ulum kemudian didaftarkan pada Departemen Agama. Satu tahun kemudian tepatnya pada tanggal 17 Agustus 1984 secara resmi Madrasah Aliyah Nurul Ulum tercatat di Departemen Agama dengan status terdaftar dengan nomor Wk/5.5/29/Pgm/MA/1984.²

Usaha para pengurus untuk mengembangkan Madrasah tidak sia-sia. Hal ini terbukti bahwa Madrasah Aliyah terus berkembang. Perkembangan Madrasah Aliyah Nurul Ulum tidak bisa dilepaskan dari dukungan berbagai pihak terutama lingkungan. Lingkungan Madrasah Aliyah adalah pondok pesantren. Disekitar Madrasah Aliyah terdapat kurang lebih 10 pondok pesantren. Diantara kesepuluh pondok pesantren tersebut antara lain pondok pesantren Darul Falah, pondok pesantren Bareng 1923, pondok pesantren An Nur, pondok pesantren

² *Ibid.*

Darul Mubaroq, pondok pesantren Rohmatul Ummah, dan lain sebagainya. Utamanya pondok pesantren Darul Falah yang merupakan yang tidak terpisahkan dengan Yayasan Nurul Ulum.

Untuk meningkatkan status madrasah, maka pada tahun 1995 dilaksanakan akreditasi dari terdaftar menjadi diakui dengan nomor piagam B/E.IV/MA//05026/1995 tanggal 5 Desember 1995. Usaha ini dilakukan pada masa kepala madrasah dijabat oleh Bapak Drs. H. Mustofa. Sebelum bapak Drs. H. Mustofa menjadi kepala madrasah, kepala madrasah dijabat oleh bapak Ahmad Fadlil (kepala madrasah aliyah pertama). Dengan urutan yang pernah menjabat kepala Madrasah Aliyah Nurul Ulum, pertama bapak Ahmad Fadlil, Moh Hasyim, BA., Drs. H. Mustofa, Drs. Mashudi, H.M. Jazuli, S. Ag, MH dari mulai tahun 2011 sampai sekarang.

Sebagai tindak lanjut peningkatan status, maka mulai tahun pelajaran 1996/1997 dibuka jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan demikian Madrasah Aliyah Nurul Ulum memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Dari tahun ke tahun siswa Madrasah Aliyah Nurul Ulum terus berkembang kini sehingga mencapai hampir 900 siswa dari 3 lokal menjadi 21 lokal. Terbagi atas 7 kelas paralel. Kelas sepuluh 7 kelas, kelas sebelas 7 kelas, kelas dua belas 7 kelas. Ditunjang dengan sarana laborat IPA (Biologi, Kimia), laborat Bahasa, laborat Komputer, laborat Ketrampilan (menjahit), Perpustakaan, Musholla, ruang UKS, lapangan Basket, bola Voly, sepak Takraw, Badminton,

Tenis Meja, dan juga dibekali dengan berbagai kegiatan extra kurikuler baca tulis Al Qur'an, bahasa Arab, bahasa Inggris, Pramuka, Kaligrafi, dan Pencak Silat. Alumni madrasah aliyah nurul ulum tersebar dari berbagai daerah. Ada yang menjadi ulama, tokoh masyarakat, PNS, wiraswasta, pedagang, TNI, Polri dan lain sebagainya. Sebagiaian besar alumni melanjutkan ke berbagai perguruan tinggi baik melalui jalur beasiswa atau lainnya. Ada yang melanjutkan ke IAIN, STAIN, UIN dan perguruan tinggi umum dan ada juga yang belajar diluar negeri.³

b. Letak Geografis

Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang beralamatkan di Jalan Kauman No. 7 Jekulo Kudus, berdiri di atas luas bidang tanah 1630. Adapun batas-batas lokasi MA NU Nurul Ulum secara territorial adalah sebagai berikut:⁴

1. Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Sewonegoro.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kudus.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan kauman.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah daan rumah bapak Sunar.

c. Visi, Misi

Adapun visi dan misi MA NU Nurul Ulum adalah sebagai berikut:

³ Data dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 9 Maret 2019

⁴ Hasil obserfasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, pada tanggal 9 Maret 2019

1. Visi

“Dalam suasana relegius, unggul dalm prestasi, tanggap terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlakul karimah dan berpegang teguh pada ajaran islam ahlussunah wal jamaah”

2. Misi

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang berdasarkan pada Ahlussunah waljamaah.
- b) Meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.
- c) Mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan dan memanfaatkan nara sumber yang ada dengan sebaik-baiknya.
- d) Mengoptimalkan pelayanan pendidikan sehingga dapat mengantarkan peserta didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta menghasilkan lulusan yang bermutu
- e) Menciptakan lingkungan yang relegius, bersih, nyaman, aman, tertib serta kekeluargaan antar warga.

d. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus sebagai berikut:⁵

- 1) Kepala Madrasah : H M. Jazuli, S. Ag.,M.H
- 2) Wa.Ka. Kurikulum : Suwanto, S. Pd. Kim.
- 3) Wa.Ka. Kesiswaan : Suhardi, S. Pd. I

⁵ Data dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 9 Maret 2019

- 4) Wa.Ka. Humas : N. Zakiyah, STh. I, M. Pd.
- 5) Wa.Ka. Sarpras : M. Muhyiddin, S. Pd.I
- 6) Ketua koperasi : Ismail Marzuki, S. Ag.
- 7) Pembina osis : Nur Muhlisin, S. Pd.I
- 8) Pembina Pramuka : Saiful Rohman
- 9) Pembina UKS : Sri Martini, S. Pd.
- 10) Pembina BTA : Kunanto, S. Ag.
- 11) Koordinator BK : Ririn Abshorina H, S. Pd.
- 12) KA Lab. IPA : Drs. Ummi Habibah
- 13) KA Lab. Agama : Ahmad Hanif, S. Pd.
- 14) KA Lab Bahasa : Mohammad Rois, M. Ag.
- 15) KA Lab. Komputer : Adib Alamuddin, S. Fil. I

2. Sejarah Singkat MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus

1) Sejarah Berdirinya

Sebelum MA Raudlatut Tholibin berdiri di desa Sidomulyo kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus telah berdiri Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda, akan tetapi Madrasah itu tidak bertahan lama atau dengan kata lain tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan tepat sebagaimana yang diharapkan oleh pengurus dan masyarakat sekitar. Madrasah ini hanya mampu bertahan empat tahun saja. Hal ini disebabkan karena dalam masa itu pemimpin Madrasah

selalu silih berganti, sehingga dalam menjalankan program pengajaran selalu hambatan atau dibilang tidak lancar.⁶

Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan secara rinci mengenai kondisi atau proses berdirinya MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

1) Tahap pertama

Pada tahap pertama, di desa Sidomulyo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus telah berdiri Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda. Madrasah tersebut berdiri dan beroperasi secara resmi pada tanggal 14 Juni 1981 dengan diketuai oleh K.H Abdul Hanan. Materi yang diajarkan di Madrasah tersebut adalah mata pelajaran Agama Islam khususnya adalah kitab kuning. Waktu pembelajarannya adalah malam hari yaitu mulai jam 19.00 sampai jam 22.00 WIB. Dalam proses pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda di desa Sidomulyo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus pada tahap pertama banyak mengalami hambatan diantaranya :

- a) Tempat pembelajaran yang tidak memenuhi standart tempat pembelajaran yang layak, pembelajaran tersebut hanya bertempat di rumah salah satu penduduk desa Sidomulyo Jekulo Kudus, yaitu : di rumah Bapak K.H Abdul Hanan.

⁶ Wawancara dengan Bapak K.H Abdul Rahman Al hafid, Tokoh Masyarakat Desa Sidomulyo pada tanggal 9 Maret 2019

- b) Cara belajarnya dengan sistem lesehan, yaitu duduk di lantai dengan menghadap pada guru-gurunya. Dengan kata lain cara pembelajarannya seperti pondok pesantren.
- c) Listrik belum masuk desa jadi pembelajarannya memakai penerangan lampu petromak yaitu lampu salah satu yang digunakan untuk semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- d) Pendidik yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda itu masih bersifat pengabdian dan tidak menerima honorarium jadi jika terjadi acara yang bersamaan dengan kegiatan mengajar guru terbiasa meninggalkan tugas mengajarnya dan sebaliknya mementingkan urusan kemasyarakatan.⁷

Dengan kondisi yang seperti itu maka banyak program pembelajaran dan pengajaran di Marasah Tsanawiyah Miftahul Huda Sidomulyo Jekulo Kudus selalu mengalami dan lambat laun Madrasah tersebut mengalami kemunduran dan tepat pada tahun keempat Madrasah tersebut berhenti sama sekali.⁸

2) Tahap kedua

Selama kurang lebih satu tahun kehancuran Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Sidomulyo Jekulo Kudus, yaitu

⁷ Wawancara dengan Bapak K.H Abdul Hanan, Tokoh Masyarakat Desa Sidomulyo pada tanggal 9 Maret 2019

⁸ Wawancara dengan Bapak K.H Khalimi, Tokoh Masyarakat Desa Sidomulyo pada tanggal 9 Maret 2019.

tepatnya pada tahun 1984 para tokoh masyarakat dan tokoh agama Islam di desa Sidomulyo Jekulo Kudus berusaha berkumpul dalam majlis musyawarah untuk menentukan nasib pendidikan anak-anak desa tersebut di masa-masa mendatang, mereka adalah :

- a) Suparman : Mantan Kepala Desa Sidomulyo
- b) K.H Abdur Rahman : Ulama' atau Pengasuh Pondok Pesantren
- c) K.H Khalimi : Ulama'
- d) K.H Abdul Hanan : Ulama'
- e) Drs. Rumadi : Ilmuan Muslim
- f) Ngarsimin, BA : Ilmuan Muslim
- g) K.H Abdul Halim : Ulama'
- h) Mariyun : Ilmuan
- i) Surawi : Mantan Perangkat Desa
- j) Ahmadi : Pemuda Sidomulyo
- k) Suparno : Pemuda Sidomulyo
- l) Sundoyo : Pemuda Sidomulyo⁹

Mereka berkumpul di rumah Bapak Jabar untuk membahas suatu masalah, yaitu masalah Pendidikan Islam di desa Sidomulyo Jekulo Kudus. Alhamdulillah musyawarah tersebut membuahkan hasil yang mufakat, yaitu mendirikan kembali madrasah tersebut dengan nama dan sistem pembelajaran yang berbeda dengan sistem Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda. Dan

⁹ Data diambil dari Dokumentasi Sejarah MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo, Jekulo, Kudus

mulai saat itu diputuskan untuk mendirikan Madrasah kembali dengan nama Madrasah Raudlatut Tholibin yang mengelola tingkat Ibtidaiyah, tingkat Tsanawiyah, dan tingkat Aliyah.¹⁰

Sehingga mulai berdirinya MA Raudlatut Tholibin di desa Sidomulyo Jekulo Kudus hingga sekarang pimpinan Madrasah adalah Bapak H. Moh Yazid, S.Ag, M.Si mulai tahun 2002 sampai sekarang. Dengan demikian berarti Madrasah tersebut sudah berusia sekitar 17 tahun artinya madrasah tersebut telah meluluskan anak-anak didiknya sekitar 15 periode pembelajaran, atau dengan kata lain madrasah tersebut telah memberikan banyak kontribusi pengetahuan kepada masyarakat setempat dan masyarakat desa sekitar tersebut, dan penulis berharap semoga Madrasah tersebut mengalami kemajuan yang signifikan sebagaimana harapan para pendirinya.

2) Letak Geografis

Madrasah MA Raudlatut Tholibin terletak di desa Sidomulyo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus. Letak desa tersebut sangatlah cocok untuk tempat pendidikan agama Islam, karena ia jauh dari keramaian dan kebisingan kota yaitu sekitar 5 km dari kecamatan Jekulo dan 15 km dari kabupaten Kudus . MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dalam menjalankan kependidikannya berada di wilayah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yang

¹⁰ Wawancara dengan Bapak H.Moh Yazid Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Raudlatut Tholibin pada tanggal 10 Maret 2019

dikelola oleh Yayasan Al-Maturidi. Bangunan Madrasah Aliyah Raudlatut Tholibin berada di sebelah lapangan desa Sidomulyo dan dekat dengan Kantor Balai Desa Sidomulyo sehingga tidak terlalu sulit untuk mendapatkan informasi. MA Raudlatut Tholibin saat ini memiliki 6 ruang pembelajaran yakni, satu kantor guru, satu ruang tamu dan kantor kepala, satu ruang perpustakaan, dan enam toilet. Ia dibangun di atas tanah desa seluas ± 1480 m². Adapun desa Sidomulyo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus yang notabennya merupakan tempat MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo itu memiliki batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Pladen Jekulo Kudus
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Bulung Kulon Jekulo Kudus
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Bulung Kulon Jekulo Kudus
- d. Sebelah timur berbatasan dengan desa Gondoharum Jekulo Kudus¹¹

Adapun rute perjalanan untuk sampai ke MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus adalah sebagai berikut, dari kota Kudus menuju ke arah timur jalan raya Kudus Pati sampai di pertigaan timur pabrik Pura Terban menuju ke arah selatan ± 2 km

¹¹ Observasi penulis pada tanggal 10 Maret 2019

maka sampailah di lokasi MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.¹²

3) Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Maju dalam prestasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan santun dalam budi pekerti.

b. Misi

- 1) Terciptanya hasil belajar siswa yang selalu meningkat, baik pada kegiatan ulangan harian, semester atau tugas
- 2) Terciptanya Nilai Ujian Nasional yang tinggi baik secara perorangan maupun kelembagaan
- 3) Tercapainya prestasi yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Khoort dan Qiro'ah
- 4) Terwujudnya siswa yang santun baik kepada teman, guru dan segenap personalia yang ada di Madrasah
- 5) Terbentuknya akhlak siswa yang baik kepada orang tua, guru dan masyarakat
- 6) Terciptanya harapan, siswa dan madrasah menjadi teladan bagi lingkungannya, baik secara perorangan maupun kelembagaan
- 7) Terbentuknya anak bangsa yang cerdas, santun, sholeh secara pribadi dan sholeh secara sosial, berilmu tinggi dan bermanfaat,

¹² Observasi penulis pada tanggal 10 Maret 2019

memiliki kepribadian yang kuat dan memperjuangkan agama Islam.

c. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi sekolah, serta tujuan MA Raudlatut Tholibin pada akhir tahun pelajaran 2015/2016, sekolah mengantarkan siswa didik untuk :

- 1) Memperoleh nilai Ujian Nasional dengan rata-rata minimal 5,50
- 2) Melestarikan budaya daerah melalui MULOK bahasa daerah dengan indikator, 85% siswa mampu berbahasa jawa.
- 3) Melestarikan ajaran Ahlussunah Wal Jama'ah dalam kehidupan sehari-hari seperti membaca sholawat berzanji dan tahlil
- 4) Memiliki akhlakul karimah dalam berbagai hal
- 5) Menjadikan 85% siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya
- 6) Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama dan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.¹³

¹³ Data diambil dari Dokumentasi MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo, Jekulo, Kudus

4) Data Pendidik MA Raudlatut Tholibin

Untuk melangsungkan proses pembelajaran di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, tentunya diperkuat oleh para pendidik yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan mutu pendidikan di lembaga sekolah. Sebagian para pendidik sudah berlatar belakang S1 dan ada juga yang sudah S2. Ini terbukti dengan gelar yang disandang para pendidik. Secara lebih jelasnya, deskripsi para pendidik di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus terdapat pada tabel.

Tabel 4.1

**Data Pendidik dan Karyawan MA Raudlatut Tholibin
Tahun Pelajaran 2018/2019¹⁴**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	K.H. Abdurrahman	Ponpes	Pemilik Yayasan
2	H. Moh Yazid, S.Ag, M.Si	S2	Kepala Madrasah
3	K. Zaenufi	Ponpes	Guru
4	M. Nuryanto, S.Pd	S1	Guru
5	Arif Burhansyah, S.Pd	S1	Guru
6	Hj. Khoiriyah, S.Pd.I	S1	Waka Kesiswaa
7	H.Nailal Muna	SLTA	Guru
8	Rini Rumiwati, S.Pd.I	S1	Guru
9	M. Thoha, S.Pd.I	S1	Waka Sarpras
10	M. Fathoni Nor, S.Ag	S1	Guru
11	Desiana Kusuma, S.Pd	S1	Guru
12	Uliyah Hikmah, S.Pd, M.Pd	S2	Guru

¹⁴ Data diambil dari Dokumentasi MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo, Jekulo, Kudus

13	Abdul Farik Muslim, S.Pd.I	S1	Waka Kurikulum
14	Durrotun Mk, S.Kom.I	S1	Guru
15	Mukh Syaiful Anas, S.Pd.I	S1	Guru
16	Ali Mustha'in, S.Pd.I	S1	Pegawai TU
17	M. Nur Salim, M.Pd.	S2	Pegawai TU

5) Data Peserta Didik MA Raudlatut Tholibin

Secara umum, peserta didik di MA Raudlatut Tholibin berasal dari daerah Sidomulyo sendiri. Namun, ada juga sebagian yang berasal dari desa tetangga, seperti desa Pladen, desa Bulung, desa Gondoharum, desa Klaling, desa Jekulo, dan ada juga yang berasal dari luar kecamatan dan luar Kabupaten. Dengan keseluruhan peserta didiknya sekarang yang berjumlah 138 peserta didik yang ada di MA Raudlatut Tholibin. Untuk lebih jelasnya data siswa di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Peserta Didik MA Raudlatut Tholibin
Tahun Pelajaran 2018/2019¹⁵

Kelas	L	P	Jumlah
X	20	40	60
XI IPS	16	26	42
XII IPS	8	28	36
Total	44	94	138

¹⁵ Data diambil dari Dokumentasi MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo, Jekulo, Kudus, Tahun Pelajaran 2018/2019

6) Sarana dan Prasarana

Agar proses pembelajaran belajar dengan optimal, maka perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, keadaan sarana prasarananya cukup memadai. Adapun sarana prasarananya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Data Sarana dan Prasarana MA Raudlatut Tholibin Tahun Pelajaran 2018/2019.¹⁶

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Meja Siswa	67	Baik
2	Kursi Siswa	137	Baik
3	Meja Guru dan Pegawai	12	Baik
4	Kursi Guru dan Pegawai	24	Baik
5	Meja Tamu	1	Baik
6	Kursi Tamu	4	Baik
7	Almari Arsip	4	Baik
8	Komputer	22	Baik
9	Printer	3	Baik
10	Televisi	1	Baik
11	Mesin Fotocopy	1	Baik
12	Mesin Fax	1	Baik
13	Mesin Scanner	2	Baik
14	LCD Proyektor	4	Baik
15	Layar (Screen)	4	Baik
16	Papan Tulis	4	Baik

¹⁶ Data diambil dari Dokumentasi MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo, Jekulo, Kudus.

17	Kipas Angin	6	Baik
18	Tape Recorder	1	Baik
19	Pengeras Suara	5	Baik
20	Washtafel	2	Baik

3. Sejarah Singkat MA Wahid Hasyim Jekulo Kudus

a. Sejarah Berdirinya MA Nurul Ulum Jekulo Kudus

Setelah berhasil melepaskan diri dari belenggu penjajahan bangsa asing dan merebut kemerdekaan nasional pada tanggal 17 Agustus 1945 melalui perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar, berat dan mulia oleh segenap bangsa Indonesia, khususnya umat Islam selanjutnya melalui usaha dan tahapan pembangunan, berbagai kemajuan dan keberhasilan telah dapat diraih dan dicapai oleh bangsa kita, termasuk di sector agama dan sector pendidikan.

Satu fase dalam usaha pembangunan bangsa Indonesia kala itu adalah usaha memajukan pendidikan, termasuk pendidikan yang berbasis agama Islam. Baik yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga sosial masyarakat dan lembaga sosial keagamaan, termasuk yang dilakukan oleh jam'iyah Nahdlatul Ulama sebagai organisasi keagamaan tersebar di Indonesia. Oleh karena itu perlu disadari, bahwa hanya dengan melalui pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembentukan moral bangsa. Khususnya generasi penerus, Insya Allah akan dapat diwujudkan pembangunan dan pengembangan sumber daya insan yang berkualitas.

Berangkat dari kondisi tersebut telah menggugah dan mendorong almarhum Bapak KH. Hambali Siraj salah seorang Ulama' warga Jekulo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, kelahiran Kajen Margoyoso Pati, yang merupakan salah satu dzuriyah dari Al-Maghfirullah Mbah KH Ahmad Muatamakkin, Kajen Margoyoso Pati.

Melalui jasa panitia pendiri atau perintis yang di motori oleh beliau dan beberapa orang pembantu, diantara mereka : KH. Ishaq Hambali, KH. Rahmat (keduanya adalah putra beliau). Kiranya perlu dicatat pada waktu itu di wilayah jekulo, belum ada satupun Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang membuka atau melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar pada pagi hari.¹⁷

Untung keadaan tersebut tidak berlangsung lama, karena beliau berdua (Bapak KH. Ishaq Hambali dan Bapak KH. Ma'shum Rosyidie) segera tanggap untuk mengambil sikap dan solusi atas permasalahan yang muncul. Yaitu dalam kapasitasnya sebagai pengurus Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jekulo. Kemudian segera dilakukan pembenahan manajemen sekolah, sekaligus diadakan rintisan pendiri lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah sebagai kelanjutan dari Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah yang sudah pernah berjasa dalam kacamata Jekulo dan

¹⁷ Dokumentasi MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 15 Maret 2019

untuk mewujudkan usaha tersebut lalu dibentuk sebuah panitia pendiri atau perintis Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah yang bekerja selama masa atau periode 1979 – 1982, dengan susunan dan keanggotaan.

Setelah berhasil melaksanakan rekrutmen tenaga pengajar dan berbagai kesiapan sarana Dan prasarana, maka segera dilakukan pendaftaran murid baru. Dengan dibukanya MTs Wahid Hasyim Salafiyah yang baru ini tanggapan dan dukungan yang positif dari masyarakat tercatat begitu besar, khususnya masyarakat di Kecamatan Jekulo, terbukti banyak putra-putri mereka dimasukkan di Madrasah MTs Wahid Hasyim Salafiyah ini, dan Alhamdulillah sejak itu dapat dimulai proses belajar mengajar. Lalu dibentuk sebuah panitia pendiri perintis Madrasah MTs Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo yang bekerja selama masa periode 1979 – 1982 seperti berikut:¹⁸

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Wahid Hasyim Salafiyah telah didirikan oleh panitia pendiri atau perintisnya pada :

- a. Hari Senin Kliwon
- b. Tanggal 07 Rajab 1399 H (tahun Dal) atau Tanggal 03 Juni 1979 M.

Dan dimulai pelajaran pada tanggal :

- a. Hari : Rabu Kliwon

¹⁸ Dokumentasi MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 15 Maret 2019

- b. Tanggal : 08 Sya'ban 1399 H (Tahun Dal) atau
- c. Tanggal : 04 Juli 1979 M pada hari (jam 07.00 – 12.55)
- d. Bertempat : di Gedung Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (tanah wakaf) di Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Madrasah Tsanawiyah tersebut didirikan karena :

- a. Merupakan penerus perjuangan dalam bidang pendidikan dan keterlanjutan pendidikan kemadrasahan dari Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jekulo yang dirintis dan didirikan pada tahun 1374 H (tahun Zak) atau tahun 1955 M oleh Almarhum KH. Hambali Siraj (asal kelahiran Kajen Margoyoso Pati) salah satu dari Almagfirullah Mbah KH. Ahmad Mutamakin Kajen.
- b. Dan karena dalam tahun tersebut dalam wilayah Kecamatan Jekulo belum ada Madrasah Diniyah, Ibtidaiyah, dan Tsanawiyah yang dibuka pelajarannya pada waktu pagi hari.

Menerima piagam Madrasah yang pertama kali dari kepala Bidang Agama Islam Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah No. IK/3C/516/Pgm/Ts/1988 tanggal 10 Juli 1981 M. Menerima piagam Madrasah yang kedua kali No. WK/5.C/47/Pgm/Ts/1988 tanggal 27 Januari 1988 M No. Statistik : II/47/7/B. menerima piagam jenjang akreditasi terdaftar dengan No. WK/5.C/003173420/1990 tanggal 24 November 1994 dengan nomor statistic Madrasah : 21.2.33.19.06.024 tanggal 02 Februari 1995.

Pengurus MTs NU Wahid Hasyim semula hanyalah bergerak dalam pendidikan dalam tingkatan Madrasah Tsanawiyah saja. Sedang lingkungan Desa Jekulo pada saat itu masih sedikit lembaga pendidikan Madrasah Aliyah, padahal masyarakat sangat membutuhkan kehadiran Madrasah Aliyah, sebagai langkah-langkah untuk meningkatkan jenjang pendidikan dari tingkat Madrasah Tsanawiyah ke jenjang pendidikan Madrasah Aliyah dan untuk mewujudkan program pemerintah.

Kehadiran Madrasah Aliyah dilingkungan pengurus MTs Wahid Hasyim Salafiyah sangat dinanti-nanti oleh masyarakat Desa Jekulo, karena mereka (masyarakat) tidak perlu jauh-jauh keluar Desa Jekulo, karena mereka (masyarakat) tidak perlu jauh-jauh keluar Desa (Daerah) untuk menyekolahkan putra-putri mereka pada pendidikan tingkat Madrasah Aliyah juga untuk menghilangkan kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat di lingkungan mereka. Akhirnya dengan semakin berkembangnya Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah dan adanya dorongan-dorongan uang kuat dari alumni dan para wali MTs Wahid Hasyim Salafiyah untuk mendirikan Madrasah Aliyah di lingkungan pengurus Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah.

b. Letak Geografis

Secara Geografis letak MA NU Wahid Hasyim Salafiyah berada diantara 110' 50' BT (Bujur Timur) serta 6' 50' (Lintang Selatan) madrasah aliyah tersebut merupakan suatu lembaga pendidikan yang sederajat dengan sekolah menengah atas (SMA) dibawah naungan lembaga pendidikan ma'arif kabupaten Kudus yang terletak di desa Jekulo.

Dilihat dari letak geografisnya MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo dibatasi oleh:

- a. Sebelah Utara, jalan raya Kudus-Pati.
- b. Sebelah Timur, rumah Ibu Fathonah.
- c. Sebelah Selatan, rumah warga.
- d. Sebelah Barat, rumah Bapak H Yunan.

Secara lebih jelas untuk mengetahui lokasi MA NU Wahid Hasyim Salafiyah bisa ditempuh dari simpang tujuh (alun-alun kudus) kurang lebih 10 kilometer ke arah timur. Dari ibu kota Kecamatan Jekulo yaitu kantor Kecamatan Jekulo bisa ditempuh ke arah timur kira-kira 100 m, tepatnya disebelah selatan indomart. MA NU Wahid Hasyim Salafiyah terletak di atas tanah seluas kurang lebih 967 m² yang merupakan tanah wakaf dari Bapak KH Hambali Siraj.¹⁹

Dilihat dari letak geografis MA NU Wahid Hasyim Salafiyah letaknya sangat strategis yaitu di tepi jalan, dekat dengan

¹⁹ Dokumentasi MA NU Wahid Hasyim Salafiyah, diambil pada tanggal 15 April 2019

pemukiman penduduk, dan dekat pasar jekulo serta mudah dijangkau dari arah manapun.

c. Visi, Misi dan Tujuan

Untuk mencapai tujuan pendidikan berdasarkan kurikulum yang ada, maka diperlukan adanya semangat dari setiap anggota masyarakat sekolah yang terangkum dalam visi dan misi serta tujuan sekolah, dalam hal ini adalah MA NU Wahid Hasyim Salafiyah, sebagai berikut:²⁰

1. Visi

“Unggul dalam prestasi santun dalam budi pekerti”.

Indikator Visi :

- a) Terselenggarakannya pendidikan yang berorientasi pada keilmuan, keimanan dan ketaqwaan.
- b) Terwujudnya siswa – siswi yang unggul dalam berprestasi dan santun dalam budi pekerti.
- c) Terwujudnya siswa – siswi yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah berdasarkan ahlusunnah waljama’ah.

2. Misi

- a) Memfasilitasi siswa – siswi dalam mengembangkan potensi dirinya dibidang IPTEK dan IMTAQ.

²⁰ Dokumentasi MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 15 Maret 2019

- b) Mencetak lulusan yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang cukup dan sanggup menghadapi tantangan zaman.
- c) Mengikuti even – even dalam peningkatan prestasi di tingkat kabupaten dan propinsi.
- d) Menanamkan Islam ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari – hari.

3. Tujuan

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan serta Contextual Teaching and Learning (PAKEM, CTL).
- b) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah.
- d) Meningkatkan prestasi akademik siswa di semua bidang studi pelajaran.
- e) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- f) Mengamalkan Islam ahlusunnah wal jama'ah dengan baik dan benar

d. Struktur Organisasi

Sebagaimana lembaga pendidikan formal lainnya, Madrasah Aliyah NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus juga memiliki struktur organisasi sebagaimana terlampir:

Mufattisy	: 1. DR. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag 2. M Agus Yusrun Nafi', S.Ag, M.S.I 3. Hj. Naf'in Nihayatie, S.Pd., M.Si
Kepala Madrasah	: Solikin, S.HI,S.Pd.
Waka. Kurikulum	: Drs.Ahmad Rifai,M.Pd.
Waka. Kesiswaan	: Hj. Falihatul Ibriza, S.Ag., M.Pd.I
Waka. Keagamaan & Humas	: Moch. Nichan Sy
Pembina Osis	: H. Achmad Rifa'i, S.Ag
Ka. TU	: Muhamad Sulis, S.Pd.I
Staf Tata Usaha	: Rusyida Nurhayati, SE., S.Pd: Uchwatul Chasanah, S.Pd.I
Admin Madrasah	: Husna Nuriya Mufieda, S.P
Bendahara	
Kas Penerimaan Kelas XII	: Rusyida Nurhayati, SE., S.Pd
Bendahara BP3, BOS &	: Sumini, S.Ag
Kas Penerimaan Kelas XI	
Bendahara OSIS Evaluasi&	: Uchwatul Chasanah, S.Pd.I
Kas Penerimaan Kelas X	
Bimbingan KonselingKelas X	: Muhamad Sulis, S.Pd.I

Kelas XI	: Mulud, S.Pd
Kelas XII	: Warti, S.Pd
Wali Kelas 10-1	: Uchwatul Chasanah, S.Pd.I
Wali Kelas 10-2	: H. Achmad Rifa'i, S.Ag
Wali Kelas 11-1	: Zihana Susti, S.Si
Wali Kelas 11-2	: Drs. Akhmad Rifai, M.Pd.I
Wali Kelas 12-1	: Rahmah Fithri, S.Pd.I
Wali Kelas 12-2	: Rusyida Nurhayati, SE., S.Pd
Ka. Perpustakaan	: Uswatun Hasanah, A.Ma.Pust
Staf Madrasah	: M. Nur Faiq (Kelengkapan, kebersihan)

e. Keadaan Guru, Karyawan, dan siswa

1) Keadaan guru dan karyawan

Guru dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat urgen karena guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar sebagai pelaksana langsung dalam pendidikan. Demikian juga dengan karyawan yang juga punya peranan yang penting dalam proses pendidikan untuk mensukseskan pelaksanaan pendidikan. Madrasah Aliyah NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus tahun pelajaran 2018/2019 memiliki tenaga pendidik sebanyak 30 orang, tenaga perangkat pembelajaran sebanyak 2 orang, dan penjaga sekolah 1 orang,

2) Keadaan siswa

Siswa madrasah ini berasal dari dalam Kota Kudus sendiri maupun dari luar Kota Kudus. Adapun jumlah siswa madrasah aliyah NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Daftar Siswa MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Kelas	Jumlah Siswa
	X 1	48
	X 2	39
	XI 1	42
	XI 2	24
	XII 1	36
	XII 2	39
	Jumlah	228

4. Sejarah Singkat MA Hasyim Asy'ari Honggosoco Jekulo

a. Sejarah Berdirinya MA Hasyim Asy'ari Honggosoco Jekulo

Berdirinya suatu lembaga pendidikan yang berhasil tentunya terdapat sesuatu yang melatarbelakangi keberadaannya, mengingat kembali perjalanan sejarah yang akan memberikan hikmah dan pelajaran yang berarti bagi perkembangan masa mendatang. Sebagaimana hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa:

Berdirinya Madrasah Aliyah NU Hasyim Asy'ari 3 di Honggosoco ini, merupakan program pengembangan sekolah/madrasah di lingkungan yayasan Hasyim Asy'ari Kudus. Yayasan ini telah memiliki 7 sekolah dan madrasah yaitu:

- 1) SMP NU Hasyim Asy'ari di Nganguk Wali, kecamatan Kota
- 2) SMA NU Hasyim Asy'ari di Mlati Kidul, kecamatan Kota
- 3) MTs dan MA NU Hasyim Asy'ari 1 di Sunggingan
- 4) MTs, MA dan SMK NU Hasyim Asy'ari 2 di Karang Malang
- 5) MTs NU Hasyim Asy'ari 3 dan kini tambah lagi MA NU Hasyim Asy'ari 3 ditempat yang sama
- 6) SMK NU Hasyim Asy'ari 1 di Mlati Kidul kecamatan Kota²¹

Dalam sejarah berdirinya, Madrasah Aliyah NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco telah dimulai pada Tahun Pelajaran 2001-2002. Pengumuman pendaftaran siswa baru ditandatangani oleh pengurus madrasah bapak Drs. Ahmad Sururi. Sudah ada beberapa calon siswa yang mendaftar, tetapi karena pihak pengurus belum siap tenaga operasionalnya, maka pendaftaran digagalkan.

Demikian pula pada tahun pelajaran 2002-2003 pengumuman pendaftaran siswa baru dibuka. Namun lagi-lagi pengurus belum siap tenaga operasionalnya. Sehingga pada Senin Pahing, 20 April 2003 diputuskan pendirian MA NU Hasyim Asy'ari 3 tidak dilanjutkan.

²¹ Data Dokumentasi, Profil Yayasan MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, dikutip pada tanggal 25 Maret 2019.

Putusan ini menjadikan pemicu bagi Drs. Cipto hadi Saputra sebagai Seksi pendidikan pada kepengurusan madrasah tersebut untuk menghidupkan kembali semangat mendirikan Madrasah Aliyah. Dengan niat dan Bismillahirrohmanirrahim mendirikan MA NU Hasyim Asy'ari 3 di Honggosoco. Maka pada tanggal 25 Mei 2003 memberanikan diri di hadapan pengurus untuk melanjutkan berdirinya Madrasah Aliyah Alhamdulillah, tahun pelajaran 2003-2004 dengan dibantu para guru MTs, diantaranya bapak Drs. Slamet Rahardjo, ibu Ida Wahyuni, S.Ag, bapak M. Rokhim, S.Ag, maka pada pendaftaran pertama kali mendapatkan 33 siswa. Kini madrasah ini telah terdaftar pada Departemen Agama pada tanggal 1 Agustus 2004 dengan SK. Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Tengah No: kw.11.4/4/PP.03.2/1827/2004 dan nomor Piagam D/KW/MA/454/2004 serta nomor statistic madrasah (NSM) 312.33.19.06454.

b. Letak Geografis

MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus berlokasi di Jalan Kebun Jeruk Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus mempunyai gedung dan ruang belajar yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga lebih mudah dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari.²²

²² Hasil Observasi di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus pada tanggal 25 Maret 2019

MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus memiliki batas-batas teritorial sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara adalah lahan perkebunan warga
- 2) Sebelah Barat adalah perumahan penduduk
- 3) Sebelah Selatan adalah MTs NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dan perumahan penduduk
- 4) Sebelah Timur adalah sungai.

Dilihat dari letak geografis yang dimiliki MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dapat dikatakan cukup strategis karena dekat dengan jalan raya sehingga lebih mudah bagi peserta didik untuk menempuhnya, baik dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Meskipun demikian, proses kegiatan belajar mengajar di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus tidak terganggu dengan suasana yang ada di luar sekolah dan tetap dapat berkonsentrasi dengan penuh ketenangan karena jarak antara jalan raya itu sepanjang MTs Hasyim Asy'ari 3 Kudus dan terlindungi oleh pagar yang berada di depan MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus tersebut. Di sebelah Timur madrasah lantai 2 adalah Musholla MTs-MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, semua aktivitas keagamaan berlangsung ditempat tersebut baik yang dari MTs maupun MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus

c. Visi, Misi dan Tujuan

Selama pelaksanaan proses pendidikan MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus mempunyai visi, misi dan tujuan yang hendak

dicapai. Adapun Visi MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus adalah "luhur dalam berbudi, unggul dalam prestasi, ikhlas dalam mengabdikan". Untuk mewujudkan visi madrasah maka diperlukan misi. Adapun misi dari MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus adalah:

- 1) Mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mengikuti sunah Rasulullah SAW.
- 2) Mengantarkan peserta didik berakhlakul karimah, berkepribadian jujur dan ikhlas tanpa pamrih.
- 3) Mengantarkan peserta didik mampu dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Mewujudkan karakter islami yang mampu mengaktualisasi diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²³

Sedangkan tujuan MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus adalah:

- 1) Memepersiapkan peserta didik, meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, dan berakhlakul karimah.
- 2) Mempersiapkan peserta didik terampil berfikir, berdzikir dan beramal sholeh.
- 3) Mempersiapkan peserta didik tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya serta ketrampilan.

²³ Data Dokumentasi, Profil MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, dikutip pada tanggal 25 Maret 2019

- 4) Mempersiapkan peserta didik, mengembangkan potensi akademik dan bakat/kecerdasan intelektual yang dimiliki untuk kepentingan peserta didik, lingkungannya, daerahnya, serta kepentingan nasional.
- 5) Mempersiapkan peserta didik, belajar sepanjang hayat (*life long education*) menyeluruh, berkesinambungan serta tanggap dalam dinamika perkembangan global.
- 6) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.²⁴

d. Keadaan Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran keberadaan tenaga pendidik sangatlah penting. Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi juga bertugas sebagai pendidik. Pendidik adalah orang yang memiliki tanggung jawab besar dalam sebuah kelas. Dalam sebuah lembaga pendidikan dibutuhkan pendidik yang profesional agar tujuan dari proses pendidikan dapat tercapai dengan baik. Kemajuan sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh keadaan pendidik. Kemajuan peserta didik tergantung dari tingkat kemampuan masing-masing pendidik atau tergantung pada keahlian pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas. Demi mencapai kemajuan lembaga pendidikan maka dalam perekrutan tenaga pendidik maupun tenaga

²⁴ Data Dokumentasi, Profil MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, dikutip pada tanggal 25 Maret 2019

kependidikan harus mengutamakan keahlian yang dimiliki. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh kepala madrasah yaitu Ibu Hj. Zarotun, S.Ag dalam wawancara bahwa dalam perekrutan tenaga pendidik madrasah mengutamakan pendidik yang benar-benar kompeten di bidangnya. Rata-rata tenaga pengajar yang mengajar di MANU Hasyim Asy'ari 3 Kudusberpendidikan sarjana strata satu (S1) dan sarjana strata 2 (S2). Selain itu guru yang mengajar di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus harus mampu bersosialisasi dengan baik.²⁵ Perekrutan pendidik yang cukup ketat ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidik yang ada di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus agar menghasilkan peserta didik yang bermutu.

Selain pendidik, peran serta tenaga kependidikan juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan madrasah seperti TU yang ahli di bidang administrasi madrasah, pustakawan yang ahli di bidangnya, satpam yang mampu menjaga keamanan madrasah dengan baik serta penjaga madrasah yang mampu membuat madrasah menjadi nyaman dan bersih. Kerjasama antara tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional inilah yang mampu menciptakan madrasah yang bermutu dan mampu bersaing di tengah-tengah masyarakat.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan perlu adanya pengajar profesional yang berkompeten di bidang masing-masing. Untuk itu MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus memiliki beberapa tenaga pengajar

²⁵ Wawancara dengan Ibu Hj. Zarotun, S.Ag Kepala MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, tanggal 28 Maret 2019

guna mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuan tersebut. Adapun jumlah guru yang dimiliki MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus ada 27 orang, guru Ekstarkurikuler 7 orang dan karyawan 5 orang. Berikut daftar nama-nama guru dan karyawan yang dimiliki MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus.

**Daftar Nama Guru MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus
Tahun Pelajaran 2018/2019**

- 1) Nama Kepala Madrasah : Hj. Zarotun, S.Ag
- 2) NIP : -
- 3) Jumlah Wakil Kepala Madrasah : 4 orang
- 4) Jumlah Guru : PNS 2 orang NON PNS : 24 orang
- 5) Jumlah Guru BK : PNS 1 orang NON PNS : - orang
- 6) Pendidikan Guru/BK : S.2 3 orang S.1 24 orang Ponpes 1 orang
- 7) Jumlah Tenaga TU : PNS –orang. NON PNS : 3 orang
- 8) Jumlah Tenaga Laboratorium : PNS –orang. NON PNS : - orang
- 9) Jumlah Tenaga Perpustakaan : PNS –orang. NON PNS : - orang
- 10) Jumlah Tenaga Lainnya : PNS –orang. NON PNS : 2 orang

Peserta didik yang belajar di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus rata-rata adalah masyarakat dari Desa Honggosoco sendiri, meskipun demikian banyak juga peserta didik yang datang dari luar desa bahkan ada yang dari luar kota. Selain belajar di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, peserta didik juga banyak yang belajar di pondok pesantren yang ada di sekitar madrasah. Semua ini merupakan bukti bahwa Yayasan Hasyim Asy'ari merupakan yayasan yang hingga saat ini

masih diberikan kepercayaan oleh masyarakat untuk mendidik putra putri mereka agar menjadi anak yang berprestasi serta berakhlaqul karimah yaitu sesuai dengan visi madrasah itu sendiri.

Seleksi ketat juga dilakukan dalam penerimaan peserta didik baru, seperti yang dikatakan oleh kepala MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dalam wawancara. Kepala madrasah mengatakan bahwa dalam penerimaan peserta didik baru MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus selalu mengadakan ujian tertulis maupun tes lisan untuk diterima sebagai peserta didik di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus. Selain itu prestasi peserta didik yang dimiliki ketika belajar di MTs atau SMP juga menjadi pertimbangan. Selain prestasi akademik sikap calon peserta didik juga menjadi perhatian karena sesuai dengan visi madrasah yang selalu ingin meningkatkan mutu peserta didik tidak hanya dalam bidang akademik saja tetapi juga dari segi akhlak.

Hal ini dilakukan agar madrasah selalu diberikan kepercayaan oleh masyarakat karena mampu melahirkan peserta didik yang berkualitas. Berikut adalah tabel perkembangan jumlah siswa setiap tahunnya di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus.

e. Keadaan Sarana Prasarana

MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus memiliki bangunan dengan lantai dua dan ada yang masih lantai satu. MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus juga memiliki berbagai fasilitas sarana prasarana. Adanya

sarana prasarana inilah salah satu yang menunjang keberhasilan dan memudahkan dalam proses pembelajaran.

Keadaan ruang kelas yang nyaman merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran. MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus memiliki perpustakaan dengan berbagai koleksi judul buku sehingga dapat mendukung pembelajaran. Berbagai fasilitas laboratorium juga dimiliki oleh madrasah untuk menunjang proses pembelajaran, selain itu terdapat juga ruang BK (Bimbingan dan Konseling) dan UKS (Unit Kesehatan Siswa). Dikarenakan MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus masih dalam tahap pembangunan maka kedepannya ruangan akan diberi pendingin ruangan biar sejuk dan nyaman dalam pembelajaran serta dilengkapi Proyektor untuk menunjang pembelajaran di kelas.²⁶

Dari sini dapat dilihat bahwa MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus berusaha mengutamakan kenyamanan untuk semua pihak yang berkaitan dengan madrasah, baik siswa, guru, maupun karyawannya diberikan fasilitas yang sudah cukup baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas

²⁶ Hasil Observasi di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus pada tanggal 25 Maret 2019.

5. Deskriptif Variabel Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner atau angket yang disebarakan kepada responden yang berjumlah 86 orang. Penjabaran data dilakukan dengan memberikan skor kepada data mentah yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Melalui pemberian skor tersebut akan diperoleh angka-angka yang dapat membantu dalam memberikan gambaran apakah penilaian responden baik atau tidak terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Deskriptif data penelitian dihitung berdasarkan persentase jawaban responden terhadap pertanyaan penelitian dengan menggunakan nilai rerata (*mean*) dari setiap indikator yang diajukan untuk menggambarkan persepsi seluruh responden. Berdasarkan nilai rerata (*mean*) tersebut, selanjutnya dilakukan interpretasi persepsi responden dengan menggunakan kriteria *three-box method*, yaitu 1.0–2.0 = rendah, 2.1–3.0 = sedang, dan 3.1–4.0 = tinggi.

a. Variabel Kualitas Pembelajaran

Penilaian variabel kualitas pembelajaran dilakukan dengan 4 indikator yang diturunkan menjadi 12 item pertanyaan. Berikut adalah tabel deskriptif kualitas pembelajaran:

Tabel 4.5
Deskriptif Variabel kualitas pembelajaran

Item	Jawaban				Jml	Rerata
	1	2	3	4		
X1_1	1	14	25	46	288	3.35
X1_2	1	2	31	52	306	3.56
X1_3	0	4	37	45	299	3.48
X1_4	2	16	40	28	266	3.09

X1_5	0	3	18	65	320	3.72
X1_6	0	6	36	44	296	3.44
X1_7	2	17	22	45	282	3.28
X1_8	0	2	28	56	312	3.63
X1_9	0	9	38	39	288	3.35
X1_10	2	3	40	41	292	3.40
X1_11	2	5	48	31	280	3.26
X1_12	1	2	38	45	299	3.48
Rata-rata Kualitas Pembelajaran						3.42

Sumber: Data Penelitian, diolah 2019

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa item pertanyaan yang mempunyai nilai rata-rata skor yang paling tinggi adalah X1_5 yaitu sebesar 3.72. Indikator yang mempunyai rata-rata skor lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata skor lainnya adalah X1_4 sebesar 3.09. Adapun nilai rerata total keseluruhan pada variabel kualitas pembelajaran adalah sebesar 3.42 yang masuk kategori **tinggi**.

b. Variabel Minat Membaca

Variabel minat membaca dinilai dengan 7 indikator yang diturunkan menjadi 12 pertanyaan. Berikut adalah tabel deskriptif minat membaca:

Tabel 4.6
Deskriptif Variabel Minat Membaca

Item	Jawaban				Jml	Rerata
	1	2	3	4		
X2_1	1	5	41	39	290	3.37
X2_2	0	6	40	40	292	3.40
X2_3	0	8	50	28	278	3.23
X2_4	0	11	33	42	289	3.36
X2_5	0	2	45	39	295	3.43
X2_6	1	5	40	40	291	3.38
X2_7	0	11	46	29	276	3.21
X2_8	0	4	29	53	307	3.57

X2_9	1	11	43	31	276	3.21
X2_10	1	4	46	35	287	3.34
X2_11	0	7	46	33	284	3.30
X2_12	0	8	44	34	284	3.30
Rata-rata Minat Membaca						3.34

Sumber: Data Penelitian, diolah 2019

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa item pertanyaan yang mempunyai nilai rata-rata skor yang paling tinggi adalah X2_8 yaitu sebesar 3.57. Indikator yang mempunyai rata-rata skor lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata skor lainnya adalah X2_7 dan X2_9 yang masing-masing mendapatkan nilai rata-rata skor sebesar 3.21. Adapun nilai rerata total keseluruhan pada variabel minat membaca adalah sebesar 3.34 yang masuk kategori **tinggi**.

c. Variabel Hasil Belajar Kognitif

Nilai hasil belajar kognitif diambilkan dari nilai raport siswa.

Berikut adalah tabel deskriptif hasil belajar kognitif:

Tabel 4.7
Deskriptif Variabel Hasil Belajar Siswa

Nilai	Jumlah Resp	Jumlah Skor	Rata-rata
60	3	6279	73.01
61	3		
62	1		
63	3		
65	6		
70	7		
71	2		
72	1		
73	2		
75	45		
80	9		
81	2		
83	1		
85	1		

Sumber: Data Penelitian, diolah 2019

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai hasil belajar kognitif paling rendah adalah sebesar 60 dan yang tertinggi adalah 85 dengan nilai rata-rata hasil belajar kognitif sebesar 73.01.

6. Uji Kualitas Data Penelitian

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas melalui program SPSS 21 terhadap instrumen penelitian diperoleh angka korelasi yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel Kualitas Pembelajaran

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
X1_1	0.420	0.210	Valid
X1_2	0.662	0.210	Valid
X1_3	0.545	0.210	Valid
X1_4	0.362	0.210	Valid
X1_5	0.410	0.210	Valid
X1_6	0.451	0.210	Valid
X1_7	0.470	0.210	Valid
X1_8	0.601	0.210	Valid
X1_9	0.515	0.210	Valid
X1_10	0.486	0.210	Valid
X1_11	0.479	0.210	Valid
X1_12	0.616	0.210	Valid

Sumber: Data Penelitian, diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item (kualitas pembelajaran 1 sampai 12) dengan skor total (kualitas pembelajaran). Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , r_{tabel} dicari pada signifikansi 0.05 dengan uji dua sisi dan jumlah data (n) = 86 maka didapat r_{tabel} sebesar 0.210. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item-item kualitas pembelajaran 1

sampai 12 nilainya lebih dari 0.210 dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel Minat Membaca

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
X2_1	0.616	0.210	Valid
X2_2	0.558	0.210	Valid
X2_3	0.406	0.210	Valid
X2_4	0.624	0.210	Valid
X2_5	0.512	0.210	Valid
X2_6	0.525	0.210	Valid
X2_7	0.617	0.210	Valid
X2_8	0.441	0.210	Valid
X2_9	0.591	0.210	Valid
X2_10	0.466	0.210	Valid
X2_11	0.710	0.210	Valid
X2_12	0.597	0.210	Valid

Sumber: Data Penelitian, diolah 2019

Berdasarkan hasil nalisis didapat nilai korelasi antara skor item (minat membaca 1 sampai 12) dengan skor total (minat membaca). Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item-item minat membaca 1 sampai 12 nilainya lebih dari 0.210, dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji *statistic cronbach's alpha* (α) dengan cara membandingkan nilai Alpha dengan standarnya. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 . Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan alat bantu SPSS 21.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Kualitas Pembelajaran	0.712	Reliabel
Minat Membaca	0.798	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, diolah 2019

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, empat variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. Berdasarkan ketentuan di atas maka variabel-variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

7. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan teori statistik model linier hanya residu dari variabel dependent Y yang wajib diuji normalitasnya, sedangkan variabel independen diasumsikan bukan fungsi distribusi, jadi tidak perlu diuji normalitasnya. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan melihat hasil bagian baris *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp Sig* kurang dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* lebih dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Hasil *output* dari pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.12933108
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.058

	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Penelitian, diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan uji *kolmogorov smirnov* memiliki nilai statistik $0.185 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Berikut hasil perhitungan menggunakan program SPSS 21:

Tabel 4.12
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas_Pembelajaran	.998	1.002
	Minat_Membaca	.998	1.002

Sumber: Data Penelitian, diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat setiap variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 . Jadi, dapat

disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

c. Uji Homoskedastisitas

Uji Homoskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidak-samaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Homoskedastisitas dalam penelitian ini dengan *spearman's rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil pengolahan menggunakan program SPSS 21:

Tabel 4.13
Uji Homoskedastisitas

			Kualitas_Pembelajaran	Minat_Membaca	Hasil_Belajar
Spearman's rho	Kualitas_Pembelajaran	Correlation Coefficient	1.000	-.052	-.119
		Sig. (2-tailed)	.	.036	.024
		N	86	86	86
	Minat_Membaca	Correlation Coefficient	-.052	1.000	.403**
		Sig. (2-tailed)	.036	.	.000
		N	86	86	86
	Hasil_Belajar	Correlation Coefficient	-.119	.403**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.024	.000	.
		N	86	86	86

Sumber: Data Penelitian, diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel nilainya > 0.05 , yang artinya terjadi Homoskedastisitas.

8. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Ganda

Berdasarkan analisis dengan program SPSS 21 *for Windows* diperoleh hasil regresi berganda seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.035	8.143		6.881	.000
Kualitas_Pembelajaran	.161	.144	.210	1.718	.027
Minat_Membaca	.588	.133	.433	4.417	.000

Sumber: Data Penelitian, diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 56.035 + 0.161X_1 + 0.588X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- 1) Konstanta = **56.035**

Jika variabel kualitas pembelajaran dan minat membaca dianggap sama dengan nol, maka variabel hasil belajar kognitif siswa sebesar 56.035.

2) Koefisien $X_1 = 0.161$

Jika variabel kualitas pembelajaran mengalami peningkatan, sementara variabel minat membaca diasumsikan tetap, maka variabel hasil belajar kognitif siswa akan meningkat sebesar 0.161. Koefisien bernilai positif antara kualitas pembelajaran dengan 0.161, artinya semakin tinggi tingkat kualitas pembelajaran maka hasil belajar kognitif siswa akan semakin tinggi.

3) Koefisien $X_2 = 0.588$

Jika variabel minat membaca siswa mengalami kenaikan, sementara variabel kualitas pembelajaran diasumsikan tetap, maka hasil belajar kognitif siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0.588. Koefisien bernilai positif antara minat membaca siswa dengan hasil belajar kognitif siswa, artinya semakin tinggi minat membaca siswa maka hasil belajar kognitif siswa akan semakin meningkat.

b. Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Koefisien determinasi ganda digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen secara keseluruhan dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik. Hasil *output* koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.204	.185	5.191

Sumber: Data Penelitian, diolah 2019

Hasil analisis faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar kognitif siswa pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.204. Hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni kualitas pembelajaran dan minat membaca mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 20.4% terhadap variabel hasil belajar kognitif siswa, sedangkan sisanya sebesar 79.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar model ini. Dengan demikian, hubungan kedua variabel dikatakan sangat berpengaruh/berpengaruh sedang terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar kognitif siswa.

c. Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Hasil *output* dari SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.035	8.143		6.881	.000
Kualitas_Pembelajaran	.161	.144	.210	1.718	.027
Minat_Membaca	.588	.133	.433	4.417	.000

Sumber: Data Penelitian, diolah 2019

Hipotesis:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($n-k-1$, $86-2-1=83$, 1.66342) atau $sig \geq 0.05$.

H_a : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($n-k-1$, $86-2-1=83$, 1.66342) atau $sig \leq 0.05$.

Kualitas pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa, hal ini dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 1.718 dan nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0.027. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa “*Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kualitas pembelajaran guru terhadap hasil belajar*” adalah **diterima**.

Minat membaca siswa berkaitan erat dengan hasil belajar kognitif siswa, hal ini bisa dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 4.417 dan nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0.000. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa “*Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel minat membaca terhadap hasil belajar*” adalah **diterima**.

d. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji kesesuaian atau ketepatan model regresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian model yang digunakan atau untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel-variabel dependen terhadap variabel independen.

Apabila nilai signifikansi $F < 0.05$ maka model regresi yang digunakan memiliki pengaruh secara simultan.

Tabel. 4.17
Uji Kesesuaian Model (Uji Statistik F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	572.635	2	286.318	10.626	.000 ^b
	Residual	2236.353	83	26.944		
	Total	2808.988	85			

Sumber: Data Penelitian, diolah 2019

Besarnya nilai F_{tabel} dengan df penyebut sebesar 83 dan df pembilang sebesar 2 didapatkan nilai sebesar 3.11. Berdasarkan tabel di atas, pengaruh simultan variabel kualitas pembelajaran guru dan minat membaca siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10.626 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, karena nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ (3.11) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar kognitif siswa atau dapat dikatakan bahwa variabel kualitas pembelajaran guru dan minat membaca siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar kognitif siswa.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Kognitif pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa MA Sekecamatan Jekulo Kudus. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t yaitu nilai t_{hitung} sebesar 1.718 dan nilai

signifikansi sebesar 0.027. Hasil ini berarti kualitas pembelajaran guru berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap hasil belajar kognitif siswa MA Sekecamatan Jekulo Kudus, dimana semakin baik kualitas pembelajaran guru maka dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa MA Sekecamatan Jekulo Kudus. Hasil penelitian mendukung penelitian Deden Rahman Budiman yang menyimpulkan bahwa kualitas pengajaran guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.²⁷

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting selain komponen yang lainnya, seperti tujuan, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, lingkungan dan evaluasi. Guru juga berperan penting dalam kaitannya dengan kurikulum, karena gurulah yang secara langsung berhubungan dengan murid. Pada dasarnya, fungsi dan peranan penting guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai *director of learning* (direktur belajar). Artinya setiap guru diharapkan untuk pandai-pandai mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar sebagaimana yang telah ditetapkan dalam proses belajar mengajar.²⁸

Hasil akhir yang diharapkan dari proses pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran ini

²⁷ Deden Rahman Budiman, Pengaruh Kualitas Pengajaran Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Qur'an Hadits (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut), *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2010.

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 5, hlm. 252

tentunya harus berjalan secara optimal, untuk itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pendidik, salah satunya adalah kualitas pengajaran seorang guru. Guru sebagai pendidik formal di sekolah, memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran di sekolah.

Guru juga memikul tugas dan tanggung jawab yang sangat berat, terutama guru agama dalam mengajar bidang studinya, karena guru agama dalam mengajar bukan hanya mengajar tetapi juga harus melaksanakan pendidikan dan pembinaan. Oleh sebab itu guru dituntut mempersiapkan diri agar memiliki keterampilan dan kualitas pengajaran yang baik. Jika guru tidak memiliki keterampilan dan kualitas pengajaran yang baik, tidak mustahil seorang guru tidak akan mudah dalam merealisasikan fungsi dan peranan guru dalam proses belajar mengajar. Dan hal ini juga bisa berpengaruh besar pula terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu kualitas pengajaran yang baik salah satunya adalah ditunjukkan dengan adanya prestasi belajar siswa yang baik pula.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa kualitas mengajar yang dimiliki oleh guru MA Sekecamatan Jekulo Kudus dinilai sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang telah dilakukan termasuk kategori baik, dengan melihat hasil jawaban angket yang penulis berikan kepada siswa dan mengamati secara langsung ketika guru melakukan proses pembelajaran di dalam kelas bahwa guru MA Sekecamatan Jekulo Kudus memiliki kemampuan dalam membuat

rencana pembelajaran, kemampuan dalam menjelaskan, kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran, kemampuan dalam mengelola kelas dan kemampuan dalam mengevaluasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa guru MA Sekecamatan Jekulo Kudus memiliki kualitas dalam mengajar dinilai sangat baik.

2. Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Kognitif pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Pengaruh minat membaca siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa MA Sekecamatan Jekulo Kudus dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar 4.417 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel minat membaca siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa MA Sekecamatan Jekulo Kudus. Hal ini menunjukkan semakin tinggi minat membaca siswa maka akan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa MA Sekecamatan Jekulo Kudus. Hasil penelitian mendukung penelitian Muslim AR, dkk yang menyimpulkan bahwa minat baca berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa.²⁹

Pengaruh signifikan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan perhatian dan rasa senang siswa terhadap kegiatan membaca yang tinggi, dorongan untuk membaca dan kesadaran akan manfaat membaca yang tinggi, frekuensi dan ketersediaan waktu untuk membaca, dan kuantitas sumber bacaan yang tinggi pula. Adanya perhatian dan rasa senang

²⁹ Muslim AR, Suyono, Nuchasanah, Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Prosiding TEP & PDs, Transformasi Pendidikan Abad 21*, Tema: 1 Nomor: 10 Bulan Mei Tahun 2017.

terhadap kegiatan membaca akan menimbulkan dorongan dalam diri siswa untuk membaca sumber bacaan.

Siswa juga menyadari tentang pentingnya kegiatan membaca dan manfaat yang diperoleh setelah membaca akan membuat siswa selalu membaca dan memilih sumber bacaan yang variatif, sehingga membaca sudah menjadi kebiasaan bagi siswa termasuk membaca sumber bacaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sudarsana dan Bastiano bahwa membaca mempunyai arti penting dalam mencari informasi dan memperluas cakrawala pengetahuan, khususnya dalam studi ilmu pengetahuan yang hampir semuanya diperoleh dengan membaca. Namun, aktivitas membaca yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi minatnya terhadap aktivitas tersebut yang disebut minat baca.³⁰

Seseorang yang mempunyai minat baca, akan merasa tertarik terhadap kegiatan membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Siswa yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi terhadap suatu bacaan dapat dipastikan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait apa yang dibacanya, sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada pengetahuan yang diperoleh. Pemahaman pada materi pelajaran yang diperoleh akan berdampak langsung pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Adanya minat membaca yang tinggi terhadap segala bidang pengetahuan, terutama bacaan yang berhubungan dengan bidang studi

³⁰ Undang Sudarsana dan Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Negeri Terbuka, 2010), hlm. 4.24.

pengetahuan sosial, maka makin mudah bagi siswa untuk menguasai segala bidang pengetahuan tersebut. Susanto menyatakan bahwa berkaitan dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu minat baca sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa.³¹

3. Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Kognitif pada MA Se Kecamatan Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Hasil pengujian membuktikan bahwa kualitas pembelajaran dan minat membaca secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa MA Sekecamatan Jekulo Kudus, yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 10.626 dengan taraf signifikansi 0.000. Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.204. Hal ini berarti kualitas pembelajaran dan minat membaca siswa mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 20.4% terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Dengan membandingkan nilai sumbangan efektif dan sumbangan relatif pada kedua variabel tersebut, nampak bahwa variabel minat membaca siswa memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar kognitif siswa MA Sekecamatan Jekulo Kudus dibandingkan variabel kualitas pembelajaran guru. Hal ini bisa dilihat dari besaran nilai

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 148.

beta yang dimiliki variabel minat membaca sebesar 0.588 atau 58.8% pengaruh yang diberikan oleh minat membaca terhadap hasil belajar kognitif siswa, bila dibandingkan dengan nilai beta yang dimiliki variabel kualitas pembelajaran yang sebesar 0.161 atau 16.1% pengaruh yang diberikan oleh kualitas pembelajaran guru terhadap hasil belajar kognitif siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya memiliki keterbatasan keterbatasan tertentu meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana peneliti melakukan penelitian, tidak selalu sama dengan waktu yang berbeda sehingga belum tentu bisa digunakan dalam waktu yang berbeda.

2. Data Penelitian

Penelitian ini hanya mengambil 86 responden dari jumlah total 1.279 siswa dari seluruh siswa MA Sekecamatan Jekulo Kudus.

Keterbatasan yang peneliti paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di MA Sekecamatan Jekulo Kudus. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan

penelitian, penulis bersyukur karena penelitian dapat terselesaikan dengan baik dan lancar atas izin dari kepala sekolah dan guru.

